

Analisis Program Aplikasi SI-Amazing (Sistem Informasi Aksi Masif Zona Stunting) Dalam Menekan Angka Stunting di Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara

¹Yemiranda Naomi Sihombing*, ²Jonson Rajagukguk, ³Artha Lumban Tobing

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen

Alamat Surat

Email: yemiradasihombing@gmail.com*, jonson.rajagukguk@uhn.ac.id,
artha.tobing@uhn.ac.id

Article History:

Diajukan: 5 April 2025; Direvisi: 12 Mei 2025; Accepted: 15 Juni 2025

ABSTRAK

Aplikasi Si-AMAZING merupakan inovasi dari sektor publik berbasis mobile yang diperuntukkan untuk membantu penurunan angka stunting di kabupaten Bengkulu Utara. Aplikasi ini dirancang khusus hanya untuk kabupaten Bengkulu Utara, aplikasi ini dikembangkan sesuai dengan peraturan presiden nomor 72 Tahun 2017 mengenai strategi percepatan penurunan stunting menggunakan aplikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif melalui wawancara dengan informan kunci dan informan utama. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana program aplikasi tersebut dapat mempengaruhi proses pelayanan publik dalam pencegahan stunting. Dalam penelitian menunjukkan bahwa aplikasi lebih berfokus terhadap data informasi dan layanan pengaduan hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan kesehatan berbasis mobile Si-AMAZING bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan mengembangkan pelayanan publik yang lebih berkualitas. Penggunaan aplikasi si amazing secara umum belum optimal, faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi masih belum cukup memenuhi dan belum optimal dikarenakan kurangnya sosialisasi menyeluruh mengenai aplikasi tersebut kepada masyarakat, namun bagi Puskesmas perawatannya mengungkapkan bahwa aplikasi Si-Amazing ini sangat berguna untuk membantu tpps yang berada di desa dalam melakukan monitoring jumlah kasus dikarenakan TPSS yang berada di desa tidak dapat mengakses aplikasi E-ppgbm, selain bagi TPSS bagi masyarakat umum dapat menggunakan dan mengakses aplikasi ini. Untuk itu penting sekali sosialisasi mengenai aplikasi ini agar aplikasi ini dapat digunakan sesuai dengan tujuannya..

Kata kunci: *Aplikasi SI-Amazing, Aksi Masif Zona Stunting, Angka Stunting*

ABSTRACT

The Si-AMAZING application is a mobile-based innovation from the public sector which is intended to help reduce stunting rates in North Bengkulu district. This application was specifically designed only for North Bengkulu district, this application was developed in accordance with presidential regulation number 72 of 2017 concerning strategies for accelerating stunting reduction using applications. This research uses a qualitative research method approach through interviews with key informants and main informants. The aim of this research is to analyze how the application program can influence the public service process in preventing stunting. Research shows that the application focuses more on information data and complaint services. This shows that the implementation of Si-AMAZING mobile-based health services aims to increase transparency and develop higher quality public services. The use of the Si Amazing application in general is not yet optimal, the factors that

influence innovation are still not sufficient and not yet optimal due to the lack of comprehensive socialization regarding the application to the community, however, the Seblat health care center revealed that the Si-Amazing application is very useful for helping TPPs who are in in the village in monitoring the number of cases because TPSS in the village cannot access the E-ppgbm application, apart from TPPS the general public can use and access this application. For this reason, it is very important to disseminate information about this application so that this application can be used according to its purpose.

Keywords: Aplikasi SI-Amazing, Aksi Masif Zona Stunting, Angka Stunting

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan dimana adanya kendala yang dihadapi Tim Percepatan Penurunan Stunting mengenai masalah data dan informasi sehingga pelyanan publik yang akan dilakukan tim penurunan stunting di kabupaten Bengkulu utara tidak dapat dilakukan secara cepat dan intervensiv. Kasus stunting di Bengkulu Utara merupakan masalah serius yang harus di tangani, meskipun angka stunting di Kabupaten Bengkulu Utara memiliki presentase angka stunting yang paling rendah di Provinsi Bengkulu, namun jumlah kasus stunting masih ada dan masih perlu penanganan yang lebih lanjut. Sesuai dengan target Presiden Jokowi Widodo yang menargetkan penurunan angka stunting harus berada di presentase 14 % pada tahun 2024, keseriusan penanganan penurunan angka stunting ini sangat serius sehingga Presiden Joko Widodo mengeluarkan keputusan penanganannya melalui Peraturan Presiden No 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan angka stunting. Melalui peraturan ini Presiden Joko Widodo mendorong para Kepala Daerah untuk menggunakan aplikasi *E-health* atau aplikasi kesehatan sebagai bentuk konvergensi dalam penurunan angka stunting

Dalam penurunan angka stunting di Kabupaten Bengkulu Utara, Pemerintah Kabupaten telah melakukan upaya penurunan angka stunting seperti memberikan sanitasi air bersih, merenovasi rumah-rumah masyarakat yang tidak layak, dan memantau pelayanan posyandu di desa. Upaya ini sudah di lakukan namun kasus stunting belum maksimal penurunannya karena salah satu permasalahan yakni di mana ada kendala yang di hadapi TPPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting) dalam konvergensi stunting. Dimana data base stunting yang berasal dari sistem pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat (e-PPBGM) maupun pendataan keluarga tahun 2021 (PK 21-BKKBN), tidak dapat di akses secara langsung oleh TPPS sehingga TPPS tidak dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat terkait dengan intervensi sensitif maupun spesifik.

Dengan adanya kendala dalam informasi data, Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara merancang inovasi teknologi berbasis aplikasi Si-AMAZING, aplikasi ini di rancang untuk membantu TPPS yang terkendala dalam data informasi pelaporan gizi masyarakat dan pendataan keluarga di Kabupaten Bengkulu Utara. Kebijakan pemanfaatan teknologi berbasis aplikasi ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 dan sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo untuk menggunakan aplikasi *E-health* sebagai bentuk konvergensi penurunan angka stunting.

Tabel 1 Rekapitulasi Stunting Perkecamatan (Sumber Dari Aplikasi Si-AMAZING)

No	Nama	Total
1	Padang Jaya	17.97 %
2	Ulok Kupai	10.09 %
3	Putri Hijau	8,63 %
4	Ketahun	7,83 %
5	Pinang Raya	7,28 %
6	Marga Sakti Seblat	7,08 %
7	Hulu Palik	6,53 %
8	Napal Putih	5,82 %

9	Arma Jaya	5,07 %
10	Kerkap	4,37 %
11	Kota Arga Makmur	3,92 %
12	Tanjung Agung Palik	3,61 %
13	Air Napal	3,01 %
14	Air Padang	2,61 %
15	Lais	1,76 %
16	Batik Nau	1,66 %
17	Air Besi	1,15 %
18	Giri Mulya	1,1 %
19	Enggano	0,5 %

Data tabel rekapitulasi stunting diatas menunjukkan Kecamatan Putri Hijau menjadi urutan ke-3 dari kecamatan yang berada di Kabupaten Bengkulu Utara yang memiliki angka tertinggi, kecamatan ini masih berada di zona merah angka kasus stunting di Kabupaten Bengkulu Utara, menandakan masih perlu proses konvergensi yang tepat untuk menangani kasus stunting di kecamatan Putri Hijau.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif pada dasarnya berupaya untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang suatu gejala sosial. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengelola dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Dalam langkah ini melibatkan transkrip wawancara dan scanning materi, menulis data serta memilah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung sumber informasi yang didapatkan.
2. Membaca keseluruhan data. Langkah pertama adalah membangun *generale generealense* atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.
3. Menganalisis secara detail dengan meng-coding data. Coding data merupakan proses pengelola materi/informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya. Dalam langkah ini melibatkan beberapa tahapan mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mengsegmentasi kalimat-kalimat atau paragraf-paragraf.
4. Menerapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting orang-orang, kategori-kategori dan tema-tema yang dianalisis. Dalam hal ini melibatkan usaha penyampaian informasi secara detail mengenai orang-orang, lokasi –lokasi, peristiwa-peristiwa dalam setting tertentu.
5. Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema yang akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif.

Langkah yang terakhir dalam analisis data adalah menginterpretasi data atau memaknai data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut ;

1. Apakah Puskesmas perawatan seblat menggunakan aplikasi Si-amazing ?
 = Puskesmas perawatan seblat menggunakan aplikasi E-PPGBM namun aplikasi ini hanya bisa diakses oleh pihak TPPS puskesmas saja ,untuk aplikasi Si- Amazing merupakan aplikasi yang menurut saya sangat membantu bagi TPPS yang ada di desa dan masyarakat umum.

2. Bagaimana pendapat TPPS Puskesmas mengenai inovasi pelayanan publik berbasis digital aplikasi yang dirancang oleh pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara ?
= Menurut saya inovasi berbasis digital ini merupakan salah satu inovasi yang sangat membantu dalam pelayanan publik terutama pelayanan kesehatan dimana aplikasi ini berbasis data informasi yang dapat diakses oleh semua kalangan , dan ini membantu TPPS yang didesa juga dapat melihat data informasi stunting.
3. Menurut Ibu apakah aplikasi Si-amazing dapat membantu menurunkan angka stunting ?
= Aplikasi tersebut ini lebih berfokus pada pemberian data informasi yang mana bagi tim penurunan percepatan stunting yang berada di desa aplikasi ini yang merupakan salah satu solusi yang dapat membantu tpps yang mana mereka tidak dapat mengakses data jumlah kasus , padahal dalam kasus stunting di desa para TPPS yang didesa ini lah yang merupakan pelayan publik yang memberikan pertolongan pertama agar yang terkena stunting dapat perawatan dari TPPS puskesmas.
4. Seperti yang ibu katakan bahwa aplikasi si amazing lebih lebih diperuntukkan untuk membantu tim percepatan stunting di desa, mengapa ?
= Karena pihak Puskesmas menggunakan aplikasi E-ppgbm yang mana aplikasi ini hanya dapat diakses oleh tim percepatan penurunan stunting Puskesmas saja. Sedangkan TPPS yang didesa tidak dapat mengakses E-ppgbm , Aplikasi Si-Amazing menjadi media informasi yang berguna untuk memonitoring data dan jumlah kasus di desa masing-masing.
5. Mengapa Tpps di desa tidak dapat mengakses aplikasi E-ppgbm ?
= Aplikasi E-ppgbm memang hanya dapat di akses oleh puskesmas saja ,dan dalam pelaksanaan intervensi stunting hanya pihak Puskesmas saja yang dapat melakukan langsung tindakan atau intervensi, hal ini mendasari kendala yang di hadapi TPPS dimana pihak TPPS di desa tidak memiliki data yang menyatakan jumlah kasus stunting didesa sehingga kendala dalam pemberian pelayan publik dan tindakan informasi dari tpps yang berada di desa terjadi.
6. Bagaimana dengan adanya keberadaan dari aplikasi amazing ini dapat membantu tpps yang berada di desa?
=Iya sebab aplikasi ini merupakan bentuk dari transpirasi data yang diperlukan oleh tpps yang berada di desa, sesuai dengan masalah awal mengapa aplikasi ini dikembangkan dikarenakan adanya kendala yang dihadapi tpps dalam mengakses data E-ppgbm yang mana Data ini hanya bisa diakses oleh pihak penanganan stunting di Puskesmas saja sehingga banyak layanan yang tidak dapat dilakukan secara cepat dalam menangani kasus stunting tersebut.
7. Apakah Puskesmas seblat telah mensosialisasikan aplikasi ini?
= Untuk saat ini aplikasi ini belum disosialisasikan secara menyeluruh, saya berharap seperti kalangan muda yang membaca dan mengikuti perkembangan pemerintahan Bengkulu utara , untuk membantu dalam mensosialisasikan aplikasi ini.
8. Bagaimana menurut anda selain menyajikan data, dari sektor kebijakan pemerintah apakah ini sangat membantu TPPS?
= menurut saya sangat membantu , saya berterima kasih dengan adanya inovasi ini bukan hanya memberikan bantuan kepada TPPS yang didesa namun semua kalangan dapat mengakses aplikasinya, dan penggunaan aplikasi ini dapat digunakan untuk monitoring bagi kalangan-kalangan umum seperti masyarakat ibu hamil ibu yang memiliki anak sama pengantin dan juga kader-kader posyandu yang ada di Putri Hijau., bahkan masyarakat Bengkulu utara yang berada diluar kota bahkan provinsi dapat mengakses aplikasi ini.
9. Apakah selain melakukan monitoring apakah aplikasi ini juga berguna untuk menekan angka stunting?
= Dari fitur yang tersedia di aplikasi ini ada layanan pengaduan di mana terjadi dalam aplikasi tersebut setelah nomor whatsapp dan juga bisa secara langsung melakukan pengaduan di aplikasi tersebut, menurut saya pribadi aplikasi ini memang dapat menekan angka stunting di

mana masyarakat pun dapat melakukan pengaduan tanpa harus menunggu tpps yang berada melakukan tindakan.

10. Apakah inovasi berbasis digital ini dapat meningkatkan pelayanan publik khususnya di sektor kesehatan mengenai stunting?

= Dalam menekan angka stunting aplikasi ini memang belum secara efektif dapat menekan angka stunting namun aplikasi ini merupakan salah satu alternatif atau salah satu solusi bagi kader-kader posyandu atau TPPS yang berada di desa-desa Putri Hijau dapat mengakses data, dan dapat melakukan monitoring mengenai jumlah kasus yang ada di desa mereka masing-masing apakah sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Sebab masalah stunting yang berada di desa merupakan tanggung jawab daripada Puskesmas yang berada di kecamatan di mana tpps yang berada di desa tidak dapat melakukan pelayanan secara intensif dan hanya dapat melakukan hal semacam pengecekan dan harus melaporkan ke pihak Puskesmas, dan hanya pihak Puskesmas saja yang dapat melakukan tindakan intensif penanganan stunting.

11. Bagaimana pendapat anda apakah aplikasi ini memang efektif dan dapat dipercaya sebagai media informasi pelayanan kesehatan bagi ibu hamil calon pengantin dan ibu yang memiliki balita dalam membantu mereka menekan angka stunting atau mencegah angka stunting?

= Menurut saya aplikasi ini memang harus disosialisasikan lebih dalam agar masyarakat umumnya tidak dapat mengakses aplikasi sebagai media informasi pengganti aplikasi amazing merupakan alternatif yang dapat membantu dalam menekan angka stunting, aplikasi ini juga menurut saya merupakan bentuk kesuksesan pemerintah kabupaten Bengkulu Utara dalam menangkan angka stunting, sebagai masyarakat kita perlu menekan angka stunting demi menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas untuk itu perlu sebagai masyarakat meskipun kita bukan dari bagian tenaga kesehatan kita juga harus memahami bagaimana mencegah stunting itu sangat penting bagi generasi yang akan datang. Inovasi berbasis digital aplikasi si amazing merupakan salah satu inovasi yang membantu dalam pelayanan publik khususnya di kesehatan di mana dengan adanya aplikasi yang membedakan layanan fitur pengaduan membantu tenaga kesehatan untuk melakukan pelayanan secara intervensi dan juga membantu masyarakat dalam mengatasi masalah atau kendala yang mereka hadapi. Sehingga hal ini mencerminkan bahwa pelayanan publik akan dapat dilakukan secara prima apabila adanya perantara yang sangat cepat melalui digitalisasi.

Kemudian aplikasi ini mengapa saya katakan berguna untuk memonitoring data karena samping ini secara penuh merupakan tanggung jawab daripada setiap desa, harus memenuhi kebutuhan gizi anak atau pasien yang menderita stunting di desa mereka, sedangkan pengobatan hanya dapat dilakukan oleh pihak Puskesmas saja. Dengan adanya aplikasi ini desa dan kader-kader posyandu yang berada di desa dapat melakukan monitoring data jumlah kasus apakah sesuai dengan yang berada di desa mereka, sebab data dan informasi jumlah kasus stunting di setiap desa wajib dilaporkan ke Puskesmas, dan Puskesmas yang akan memasukkan data tersebut di aplikasi kemudian Karena aplikasi ini tidak dapat diakses maka akan terjadi ketidak transparansi data aplikasi si amat yang lain menjawab kelulusan daripada TPS yang ada di desa sehingga data dan informasi dapat dilihat di aplikasi tersebut apakah sesuai dengan apa yang dilaporkan oleh kader-kader posyandu yang di desa sehingga aplikasi ini memang benar-benar dapat digunakan sebagai monitoring bagi kepentingan umum.

12. Bagaimana harapan anda dengan aplikasi ini kedepannya?

= Saya berharap bahwa aplikasi ini kedepannya tidak hanya memberikan data informasi saja namun dapat memberikan fitur layanan yang lebih detail lagi ke depannya. Saya berharap juga bahwa aplikasi ini seharusnya lebih disosialisasikan agar masyarakat dapat mengakses layanan yang penting kesehatan yang lebih baik dan juga para tenaga kesehatan khususnya kader-kader kusen tuh yang berada di desa maupun masyarakatmu dapat merasakan pelayanan publik kesehatan secara cepat dan efektif.

Berikut pertanyaan penelitian :

1. Apakah anda mengetahui aplikasi Si-Amazing ini ?

- = Informan mengetahui namun sebagian dari mereka tidak menggunakan menggunakan aplikasi tersebut.
2. Bagaimana menurut anda mengenai aplikasi tersebut apakah membantu anda sebagai ibu dan calon ibu mencegah stunting ?
= informan mengatakan bahwa ada fitur pengaduan ,namun mereka belum menggunakan fitur tersebut.
 3. Apakah dengan hadirnya aplikasi ini pelayanan dalam mencegah stunting lebih terasa ?
= Iya , sebab aplikasi ini membantu memberikan informasi , dan juga memberikan layanan pengaduan sehingga para informan merasa tidak khawatir apabila tpps baik di desa maupun di puskesmas lambat dalam memberikan pelayanan.
 4. Bagaimana dengan harapan masyarakat mengenai aplikasi yang merupakan inovasi dari pemerintah untuk mencegah stunting serta membantu dalam memberikan pelayanan publik yang lebih baik lagi ?
= Masyarakat bersyukur dan sangat antusias dengan kebijakan pemerintah kabupaten Bengkulu ,dan percaya bahwa Peningkatan kualitas kesehatan mereka akan meningkat lebih baik.

DISCUSSION

Pengaruh Promosi Media Sosial Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Aplikasi Si-Amazing merupakan aplikasi yang dirancang khusus oleh pemerintah kabupaten Bengkulu utara , aplikasi ini muncul akibat dari kendala yang dihadapi TPPS yakni tidak dapat memantau data jumlah kasus stunting sebab Aplikasi monitoring E-ppbgm hanya dapat diakses oleh TPPS dari pihak puskesmas saja ,Aplikasi Si-Amazing hadir sebagai solusi dan alternative dari permasalahan tersebut aplikasi ini juga merupakan bentuk implementasi Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2017 , dirancangnya aplikasi ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat umum dalam mengakses informasi dan dapat memberikan pengaduan apabila terdapat pelayanan yang kutang dan tanggap dari pihak puskesmas kecamatan tempat mereka tinggal.

Perkembangan teknologi digital seiring berjalanya zaman semakin pesat, pemerintah di era sekarang dituntut harus dapat menggunakan inovasi berbasis digital agar pelayan publik lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu penting bagi kita untuk mengetahui dan memahami keberadaan berbagai inovasi teknologi yang dikembangkan pemerintah untuk kepentingan bersama yakni memberikan dan menerima pelayanan publik. Salah satu bentuk implementasi kebijakan yang dilakukan pemerintah kabupaten Bengkulu utara dalam memberikan pelayanan kesehatan dan pencegahan stunting yakni mengembangkan aplikasi Si-Amazing yang mana aplikasi ini berisi data informasi mengenai jumlah kasus di setiap kecamatan yang ada di Bengkulu utara dan juga memberika informasi mengenai letak puskesmas yang ada di seluruh kecamatan di kabupaten Bengkulu utara ,letak lokasi posyandu didesa dan juga memberikan layanan pengaduan bagi masyarakat umum.

Tata kelola dan Inovasi (*Governance And Innovation*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas perawatan seblak bahwa penerapan aplikasi Si-Amazing didasari dari kebijakan pemerintah, dan tata kelola aplikasi Si-Amazing dikelola langsung oleh pemerintah kabupaten Bengkulu utara namun setiap masyarakat dapat mengakses aplikasi tersebut.

Sumber Ide-Ide Inovasi

Puskesmas perawatan seblak mengajak untuk kaum muda yang lebih mengetahui digitalisasi untuk mensosialisasikan aplikasi ini agar masukkan-masukan serta kreatifitas dapat dituangkan dalam pelayanan kesehatan.

Budaya Inovasi

Budaya inovasi merupakan suatu pemahaman dan nilai-nilai yang diyakini dalam bentuk adanya kebebasan mengungkapkan ide inovasi, pemerintah kabupaten Bengkulu Utara menunjukkan inovasi-inovasi baru terkait dengan pelayanankesehatan, dalam hal ini Puskesmas seblak merasa

terbantu dengan aplikasi ini karena aplikasi si amazing yang memberikan pelayanan terkait kemudahan dalam memberikan data informasi dan melakukan pemantauan jumlah kasus serta layanan pengaduan.

Kemampuan Dan Alat-Alat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa adanya keterbatasan dan kemampuan yang dihadapi Puskesmas ebla dalam melakukan sosialisasi, dan juga aplikasi ini masih dalam bentuk pelayanan kesehatan yang sederhana.

Tujuan, Hasil, Pendorong Dan Hambatan

Berdasarkan penelitian dilakukan aplikasi siamangsing dalam sepenuhnya berjalan efektif untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat hal ini dikarenakan masih kurangnya sosialisasi sehingga banyak masyarakat belum mengetahui manfaat dan tujuan dari aplikasi ini sehingga aplikasi ini belum maksimal mencapai hasil penurunan angka stunting di kabupaten Bengkulu Utara khususnya di kecamatan Putri Hijau.

Inovasi Disektor pelayanan public

Menurut Everett M. Rogers (2003) mengatakan bahwa inovasi dibidang pelayanan publik merupakan ide kreatif teknologi atau cara baru bagi pelayanan dalam menciptakan terobosan bagi pelayanan yang baik dan berkualitas. Dalam penciptaan inovasi pelayanan publik tidak harus menciptakan teknologi yang baru, seperti aplikasi Si-amazing bukanlah suatu implementasi kebijakan pemerintah pertama yang memanfaatkan aplikasi dalam menekan angka stunting di penelitian terdahulu yang dilakukan Arnikita dkk pada tahun 2023, bahwa ada inovasi berbasis mobile yang mencegah stunting bernama Ayo Ceting aplikasi yang dikeluarkan puskesmas andalas ini merupakan inovasi yang mempermudah masyarakat umum, khususnya ibu hamil yang memiliki balita, dan calon pengantin dalam mengakses informasi, walaupun secara efektif tidak membantu menurunkan angka stunting namun kepuasan pelayanan kesehatan menjadi lebih baik dan pelayanan public yang dihasilkan lebih berkualitas.

Implementasi Kebijakan Publik

Rian (2004) mengatakan untuk mengimplementasi kebijakan publik maka ada dua pilihan langkah yang ada yaitu langsung mengimplementasikan dalam bentuk program-program atau melalui formasi kebijakan derivat atau keturunan kebijakan tersebut. Peraturan presiden dalam kebijakan publik bisa langsung dioperasionalkan seperti peraturan presiden nomor 72 Tahun 2017 di mana presiden Jokowi menghimbau kepala daerah untuk menggunakan aplikasi dalam mencegah stunting untuk menjawab dan mengimplementasi peraturan tersebut maka dibuatkanlah aplikasi amazing hal ini merupakan bentuk implementasi kebijakan publik peraturan presiden nomor 72 Tahun 2017.

Pelayanan public

Pelayanan publik dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu kelompok peranan administrasi pelayanan barang dan juga kelompok pelayanan jasa di mana kelompok pelayanan jasa ini menghasilkan berbagai bentuk jasa yang dibutuhkan oleh publik seperti pendidikan pembayaran kesehatan transportasi pos dan sebagainya. Untuk itu dengan hadirnya aplikasi ini menurut peneliti merupakan bentuk dari kepedulian pemerintah terhadap peningkatan pelayanan publik di pemeliharaan kesehatan.

E-government

E-government merupakan penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dan fungsi dari pelayanan publik, salah satu cara meningkatkan kualitas pelayanan publik adalah dengan menerapkan e-government, pengembangan aplikasi Si-AMAZING merupakan bentuk dari penggunaan elektronik dalam meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan transparansi dan pencegahan stunting.

4. KESIMPULAN

Implementasi Peraturan Presiden nomor 72 Tahun 2017, dengan mengembangkan aplikasi Si-AMAZING yang merupakan pelaksanaan inovasi yang sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Aplikasi Si-AMAZING dalam memberikan informasi data sangat baik namun hasil dari pengembangan aplikasi ini untuk menurunkan angka stunting masih belum menunjukkan hasil yang signifikan. Namun dengan dikembangkannya aplikasi Si-AMAZING memang secara langsung tidak dapat membantu TPPS di puskesmas namun dapat memberikan solusi bagi TPPS yang berada di desa agar mereka juga dapat mengakses data informasi dan melakukan monitoring apakah jumlah kasus yang ada di desa mereka masing-masing sesuai dengan laporan yang mereka berikan kepada Puskesmas, karena TPPS di desa tidak memiliki akses untuk masuk ke aplikasi E-Ppgbm. Aplikasi Si-AMAZING ini juga sangat mendukung implementasi kebijakan publik dalam pelayanan pemeliharaan kesehatan, sebagai masyarakat umum khususnya ibu hamil yang atau ibu yang memiliki anak serta calon pengantin aplikasi ini memberikan layanan pengaduan, adapun nomor layanan pengaduan langsung terhubung dengan whatsapp atau juga bisa melalui aplikasi tersebut, kebijakan pengembangan aplikasi ini mendukung bahwa Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara serius dalam penanganan Stunting dan juga penerapan inovasi *E-Government* sebagai bentuk untuk meningkatkan pelayanan publik yang berkualitas.

Namun aplikasi Si-AMAZING masih memiliki hambatan, hal ini terjadi karena dalam pelaksanaan inovasi aplikasi ini masih kurang, dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat yang merupakan sasaran utama dari aplikasi Si-AMAZING ini. Perlu dilakukan kebijakan lebih lanjut bagaimana memaksimalkan agar tujuan dari keberadaan aplikasi Si-AMAZING dapat tercapai.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amy Y.S.Rahayu,Vishnu Juwono,Krisna Puji Rahmayanti (2020) ,*Pelayanan publik dan E-government:Sebuah Teori Dan Konsep*,PT Raja grafindo persada Jakarta
- Arnikita Yulistivira,Ria Ariany,Roni Ekha Putra,(2023),Inovasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Mobile Cegah Stunting (Ayo Ceting) Di Puskesmas Andalas Kota Padang, *Jurnal Public : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara ,Universitas Andalas*
- Dwi Noerjoedianto,Ismi Nuwaqiah Ibnu,Arnild Augina Mekarisce, (2022), Karakteristik Baduta Dan Analisis Pengembangan Aplikasi STOP STUNTING Dalam Upaya Penurunan Kasus Stunting,*Department Public Health Science, Faculty O Medical And Health Science, Universitas Jambi, Indonesia*
- Erlin Friska,Helen Andriani (2021) ,The Utilization Of Android-Based Application As A Stunting Prevention E-Counseling Program Innovation During Covid-19 Pandemic,*journal of maternal and child health .06(05):523-532*
- Hafidh Nasirillah,Hendro Wardhono,Sri Kamariyah (2023),Evaluasi Program Pelayanan Rembuk Stunting Berbasis Aplikasi Sayang Warga Di Puskesmas Lontar Kota Surabaya,*Jurnal SAP-Vol. 1 No 2. Hal. 191*
- I Gede Bayu Permana Waisnawa,Made Rini Damayanti,Ida Arimurti Sanjiwani ,(2021), Pengaruh Stunting Smart Chatting Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Balita Di Desa Pering Kecamatan Blahbatu Kabupaten Gianyar,*Community Of Publishing In Nursing (Coping), Universitas Udayana IX (2)*
- John W,Creswell,(2016) *Research Design : Pendekatan Kualitatif,Kuantatif Dan Mixed*,Edisi Ketiga
- Joko promono,S.Sos.,M.Si , (2020) *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*
- Novita Tresiana,Noverman ,Duadji (2019).*Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*
- Wihda Maulani,Penerapan Electronik government Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik(Studi Kasus Program E-Health Di Kota Surabaya) (2020),*ar siyasah, Vol 5, No 2 Hal.4*